

ABSTRAK

Zainollah, 2021, *Pemikiran Hafidz Hasan Al-Mas'udi tentang Akhlak Pendidik dan Peserta Didik dalam Kitab Taysirul Khallaq*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Ainul Yaqin, M.A

Kata Kunci: Hafidz Hasan Al-Mas'udi, Akhlak Pendidik, Akhlak Peserta Didik

Pendidik yang memegang peranan penting dalam proses pendidikan, saat ini mulai kehilangan karakter dari segi keteladanan dan mengalami pergeseran orientasi tujuan. Sehingga tidak sedikit pendidik yang tidak lagi mengedepankan pentingnya akhlak sebagai sesuatu yang harus dipancarkan dari pribadinya. Imbasnya banyak peserta didik yang mengalami dekadensi moral. Banyak peserta didik yang pintar namun tidak menghiasi dirinya dengan akhlak yang baik. Maka dari itu rekonstruksi pemahaman tentang akhlak pendidik dan peserta didik perlu direvitalisasi agar para pendidik dapat kembali memantaskan diri menjadi pribadi yang dapat diteladani dan generasi muda tidak lagi mengalami kebobrokan akhlak. Hafidz Hasan Al-Mas'udi memiliki pemikiran tersendiri perihal akhlak yang dituangkan dalam sebuah kitab kecil berjudul *Taysirul Khallaq*, berisi pemahaman tentang akhlak untuk menuntun seseorang menjadi pribadi yang berhiaskan akhlak mulia. Maka dari itu penulis berusaha untuk menganalisis pemikiran Hafidz Hasan Al-Mas'udi yang terfokus pada akhlak pendidik dan peserta didik.

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian pustaka (*library research*), dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa analisis dokumen yang berasal dari sumber tertulis baik dari sumber utama yaitu kitab *Taysirul Khallaq* karya Hafidz Hasan Al-Mas'udi maupun sumber pendukung lainnya seperti dari artikel, buku, dan lain-lain.

Dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwasanya akhlak pendidik dan peserta didik memiliki urgensi yaitu: *Pertama*, cerminan pribadi sebagai tolok ukur kualitas keimanannya dan kualitas pribadinya sebagai seorang pendidik. Dengan dimilikinya akhlak yang baik, menunjukkan bahwa pendidik layak untuk disebut sebagai pendidik yang sesungguhnya. *Kedua*, sebagai teladan bagi peserta didiknya maka pendidik harus memancarkan keteladanan yang baik berupa akhlak mulia. Karena seorang pendidik merupakan panutan bagi peserta didik. Akhlak pendidik ruang lingkupnya ada tiga yaitu: akhlak kepada Allah, akhlak terhadap sesama, dan akhlak terhadap peserta didik. Sedangkan urgensi akhlak peserta didik yaitu bahwa akhlak merupakan hal yang paling utama untuk dipelajari dan sebagai pembiasaan untuk mendukung keberhasilan dirinya dalam proses menimba ilmu. Karena dengan akhlak peserta didik bisa mendapat kebaikan berupa bermanfaatnya ilmu yang didapat juga keberkahan ilmu. Akhlak peserta didik ada beberapa yang dibagi ke dalam tiga ruang lingkup, yaitu: akhlak kepada dirinya, akhlak kepada pendidik, dan akhlak kepada saudara-saudaranya.